

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan adalah sarana dan wahana dalam pengembangan sumber daya manusia. Melalui pendidikan pula berbagai aspek kehidupan dikembangkan melalui proses belajar dan pembelajaran. Oleh karena itu pendidikan harus mendapat perhatian lebih. Berbagai masalah dalam proses belajar perlu diselaraskan dan distabilkan agar kondisi belajar tercipta sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta dapat diperoleh seoptimal mungkin. Salah satu usaha yang telah dilakukan oleh pengelola pendidikan untuk mengembangkan pendidikan di negara ini dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan mengoptimalkan sumber-sumber daya pendidikan yang tersedia.

Seiring dengan perkembangan serta kemajuan teknologi yang semakin pesat, dunia pendidikan pun perlu mengadakan *inovasi* atau pembaharuan dalam berbagai bidang termasuk dalam strategi pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, pendidikan selalu menjadi masalah yang menarik untuk terus dibahas dan dikembangkan. Keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada unsur manusia. Unsur yang paling penting atau

paling menentukan keberhasilan pendidikan tersebut adalah guru, karena seorang guru harus mampu membangkitkan minat belajar dan menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru dituntut lebih kreatif sehingga dapat mendorong siswa untuk belajar secara optimal, baik belajar mandiri maupun dalam pembelajaran di kelas dengan metode yang inovatif, alat peraga maupun media pembelajaran lainnya.

Arsyad dalam Syahputra, (2011 : 16) menyatakan bahwa:

Media merupakan bagian dari komunikasi yang dilakukan dalam proses belajar mengajar. Baik buruknya komunikasi yang dilakukan ditunjang oleh penggunaan saluran dalam komunikasi tersebut. Saluran merupakan media untuk menyampaikan pesan. Penggunaan media yang tepat oleh pendidik akan mengoptimalkan proses komunikasi yang terjadi sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat dicapai sesuai yang telah direncanakan.

Media yang sering digunakan adalah media cetak (diktat, modul, handout, buku teks, poster, majalah, surat kabar, dll.), sementara itu media sederhana yang tetap dimanfaatkan adalah papan tulis. Media audio visual (overhead transparency, video/film, kaset audio, siaran TV/radio), dan media elektronik (komputer, internet) masih belum secara maksimal dimanfaatkan, meskipun di beberapa tempat sudah mulai digunakan.

Media memegang peranan penting dalam hal proses komunikasi. Agar komunikasi antara guru dan siswa berlangsung baik dan informasi yang disampaikan guru dapat diterima siswa, guru perlu menggunakan media pembelajaran.

Namun kenyataan yang ada di dunia pendidikan adalah banyak dari pendidik yang tidak mengembangkan media itu sendiri dengan berbagai alasan. Kemudian dalam hal pemanfaatan media, selain daripada kreativitas pendidik yang dituntut tinggi, pertimbangan instruksional juga menjadi salah satu faktor yang menentukan. Pengembangan media pembelajaran sangat penting dalam dunia pendidikan, tak lain untuk mengatasi kekurangan dan keterbatasan media yang ada saat ini. Selain itu, media yang dirancang oleh pendidik itu sendiri dapat dengan tepat memenuhi sasaran dari yang sudah ditetapkan. Karena sudah pasti pendidik memahami kenutuhan, potensi sumber daya dan lingkungan masing-masing, terlebih lagi dapat mengasah kemampuan inovasi dan kreativitas dari pendidik itu sendiri yang dapat meningkatkan profesionalitas pendidik.

Pemakaian media pembelajaran diharapkan juga dapat membantu disaat guru tidak bisa hadir untuk menyampaikan materi di dalam kelas seperti biasanya. Media Pembelajaran ini dapat mengurangi suasana yang statis, seperti siswa yang tidak aktif dan dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif, menarik, dan menyenangkan. Selain hal-hal yang disampaikan di atas, kegunaan lain dari penggunaan alat bantu pembelajaran yang beragam akan dapat menciptakan variasi belajar sehingga tidak menimbulkan kebosanan terhadap siswa.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan nasional yang memiliki peran yang sangat penting dalam mencerdaskan dan meningkatkan SDM yang memiliki kemampuan dalam

bidang keteknikan. Berdasarkan kurikulum spektrum (spektrum, 2009) SMK bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan pengetahuan kepribadian akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Lulusan SMK masih ada yang belum mampu menjadi lulusan yang memiliki keahlian di bidangnya dalam hal kejuruan, seperti apa yang telah direncanakan sebelumnya, baik keinginan orang tua maupun dengan apa yang terdapat didalam kurikulum. Diantaranya lulusan SMK memiliki prestasi atau hasil belajar yang rendah. Berbicara mengenai prestasi, maka tidak lepas dari hasil belajar siswa, karena dari hasil belajar merupakan prestasi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka salah satu solusinya adalah penggunaan media pembelajaran, disamping peranannya yang sama pentingnya dengan faktor-faktor pendidikan yang lain, akan tetapi hal ini kadang kurang terlalu diperhatikan oleh para pendidik. Karena di era yang sekarang berkembang ini, pendidik bukanlah satu-satunya sumber belajar, melainkan hanyalah satu dari sekian banyak sumber belajar yang ada.

Sekolah Menengah Kejuruan Harapan Bangsa (SMK Harapan Bangsa), merupakan lembaga pendidikan yang mengajarkan berbagai bidang ilmu keteknikan. Salah satu Contoh Teknik Komputer Jaringan. Siswa di teknik keahlian ini dilatih agar mampu memahami dan mempraktikkan ilmu Menginstalasi Perangkat Jaringan Lokal Lan. Namun, tidak jarang diperoleh siswa yang masih bingung terhadap pelajaran yang ia

terima. Hal ini terbukti dari penguasaan siswa terhadap Standar Kompetensi Menginstalasi Perangkat Jaringan Lokal Lan yang masih banyak siswa memiliki nilai yang rendah, yaitu $< 70,00$. Padahal KKM yang ditetapkan untuk pelajaran ini adalah $70,00$. Angka tersebut ditetapkan oleh Kemdiknas untuk mata diklat produktif pada kompetensi keahlian di Sekolah Menengah Kejuruan.

Banyak siswa didapati tidak dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan syarat yang diatur, sehingga nilai yang didapat siswa masih dibawah rata-rata nilai kelulusan, sehingga mereka diwajibkan mengikuti remedial. Pernyataan tersebut didapatkan dari hasil wawancara dengan beberapa guru bidang studi mata diklat tersebut. Berdasarkan hal tersebut didapati bahwasanya dalam sistem pembelajaran di sekolah tersebut memang jarang dimanfaatkannya media pembelajaran, serta kurangnya ketersediaan yang mengakibatkan hal tersebut terjadi.

Salah satu multimedia interaktif adalah dengan menggunakan *Adobe Flash CS 6* dengan menampilkan materi pelajaran melalui bantuan program *software* aplikasi sehingga dalam proses belajar mengajar, pengajar dapat menampilkan materi pelajaran yang lebih menarik dan tidak membosankan.

Adobe Flash CS 6 merupakan software yang tepat untuk membuat berbagai bentuk sajian yang dapat mendukung berbagai media, seperti video, animasi, gambar dan suara. Penggunaan multimedia interaktif dengan *Adobe Flash CS 6* dalam pembelajaran bisa dijadikan alternatif

media pembelajaran untuk mengatasi kendala-kendala seperti tidak adanya alat peraga.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Adobe Flash CS 6 Pada Mata Diklat Menginstalasi Perangkat Jaringan Lokal Lan Kelas XI SMK Harapan Bangsa.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran sekarang belum efektif
2. Komunikasi yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik yang tidak efektif dapat membuat siswa tidak memiliki minat belajar.
3. Penggunaan media pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar dalam meningkatkan hasil belajar belum maksimal.
4. Tidak adanya suatu aplikasi/media yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran sehingga materi yang dibawakan dirasa membosankan dan tidak menarik sehingga siswa cenderung pasif.
5. Hasil Belajar siswa kelas XI SMK Harapan Bangsa Kuala untuk materi menginstalasi jaringan lan masih di bawah standar kelulusan yaitu 70.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah serta identifikasi masalah yang telah dituliskan, mengingat juga keterbatasan penulis dalam hal kemampuan, waktu, dana, serta untuk membuat penelitian ini semakin terarah, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Peneliti membatasi masalah bagaimana pengembangan media pembelajaran multimedia interaktif berbasis *Adobe Flash CS 6* terhadap hasil belajar siswa SMK Harapan Bangsa pada mata diklat Menginstalasi Perangkat Jaringan Lokal Lan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi, dan batasan masalah yang terdapat di atas, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran interaktif menggunakan *Adobe Flash CS 6* pada mata diklat Menginstalasi Perangkat Jaringan Lokal Lan?
2. Bagaimana tanggapan para siswa terhadap media pembelajaran interaktif menggunakan *Adobe Flash CS 6* pada mata diklat Menginstalasi Perangkat Jaringan Lokal Lan?
3. Apakah multimedia interaktif yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran Menginstalasi Perangkat Jaringan Lokal Lan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang terdapat di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran interaktif menggunakan *Adobe Flash CS 6* pada mata diklat Menginstalasi Perangkat Jaringan Lokal Lan.
2. Untuk mengetahui tanggapan para siswa terhadap media pembelajaran interaktif menggunakan *Adobe Flash CS 6* pada mata diklat Menginstalasi Perangkat Jaringan Lokal Lan.
3. Untuk mengetahui apakah multimedia interaktif yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran Menginstalasi Perangkat Jaringan Lokal Lan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

1. Dilihat dari segi teoritis
 - a. Dapat mempermudah pemahaman konsep mengenai Menginstalasi Perangkat Jaringan Lokal Lan?
 - b. Memberikan masukan kepada guru di sekolah, media yang dapat digunakan sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.
2. Dilihat dari segi Praktis
 - a. Memberikan informasi dan gambaran bagi calon guru dan guru bidang kompetensi Menginstalasi Perangkat Jaringan Lokal Lan dalam menentukan media pembelajaran yang baik digunakan.
 - b. Dapat dijadikan bahan pada proses pembelajaran.